

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya komposisi karawitan “Kunjana Papa” merupakan karya musik ilustratif dengan penggarapan unsur musikal yang berpijak dari cerita Suminten Edan. Permainan pola *tabuhan* dari beberapa sukat sangat diperhatikan untuk menciptakan suasana dari alur sumber cerita. Struktur penggarapan dibagi menjadi lima bagian yang meliputi, bagian I tentang penggambaran keonaran, bagian II rasa kasmaran, bagian III timbulnya konflik kecil, bagian IV terjadinya konflik besar dan pada bagian V atau terakhir puncaknya gila. Lima bagian tersebut saling berkaitan karena menggambarkan alur cerita.

Karya komposisi karawitan “Kunjana Papa” berawal dari melihat fenomena yang terjadi pada pertunjukan kesenian ketoprak dengan lakon Warok Suramenggala Suminten Edan. Cerita tersebut, melatarbelakangi penulis untuk mengembangkan ide dan konsep dalam menciptakan karya komposisi karawitan. Tingkah laku diluar batas normal manusia menjadi daya tarik tersendiri. Tema yang diusung dalam karya komposisi karawitan “Kunjana Papa” tentang kisah cinta yang tak terbalaskan sehingga mengakibatkan pada gangguan kejiwaan.

Konsep musikal yang digunakan dalam karya komposisi karawitan “Kunjana Papa” mengacu pada fungsi dan tugas-tugas pokok pada *ricikan* sebagai *pamurba* irama, *pamurba* lagu dan *pamangku* lagu. Konsep musikal tersebut, di samakan dengan kedudukan tokoh-tokoh yang ada pada cerita Suminten Edan.

Pengembangan pola *tabuhan* dengan sukat berbeda-beda dengan teknik *canon* dan tempo berubah-ubah.

B. Saran

Skripsi ini belum bisa dikatakan sebagai penelitian yang sempurna. Penulis menyusun karya ini agar dapat menjadi referensi untuk model dan metode penciptaan karya yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

- Bandem, NLN Suasthi Widjaya, 2017. "Tari Kebesaran: Sebuah Tantangan Kreativitas". Yogyakarta: JB PUBLISHER.
- Djohan, 2016. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Indonesia Cerdas (Anggota Ikapi).
- Fausiah Fitri, dan Widury Julianti, 2005. *Psikologis Abnormal: Klinis Dewasa*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Hardjana, Suka, 2003. "Corat-Coret Musik Kontemporer Dulu Dan Kini". Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Martopangrawit, 1975. "Pengetahuan Karawitan 1". Surakarta: Aski Surakarta.
- Nisa, Khoirun, 2015. "Lara Jiwa". Skripsi untuk mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Seni Tari, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Notosoedirjo, Moeljono, 2002." Kesehatan Mental: Konsep dan Penerapan". Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Prawiroatmojo, 1993. "Bausastra Jawa Indonesia". Jakarta: Cv Haji Masagung.
- Soedarso, 2006. "Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi, dan Kegunaan Seni". Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Supanggah, Rahayu, 1991. "Kidung Kandhasanyata". Surakarta: STSI Surakarta.

B. Sumber Lisan

- Bondan Nusantara, Seniman dan budayawan. Usia 69 tahun. Desa Kerajinan Keramik Sentanan Kasongan RT.05/RW.43, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

B. Sumber Webtografi

Okzalia, Puja. “Topeng Suminten”. [Online]. Tersedia di <https://www.youtube.com/watch?v=ScoMFt0pTNQ> diakses pada tanggal 23 September.

Dwi Nurseto, Sugiman. “Warok Suromenggolo, Suminten Edan”. [Online] Tersedia di <https://www.youtube.com/watch?v=ggu2jgh7DDE> diakses pada tanggal 1 September.

Sabrina, Rossa. “Lara Kunjana Papa”. [Online] Tersedia di <https://www.youtube.com/watch?v=cQJUFsZpBJI&app=desktop> diakses pada tanggal 8 September.

